ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA SWALAYAN BERKAH MANDIRI.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

SUSI SUSANTI

NPM: 12.1.02.01.0214

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

SUSI SUSANTI

NPM: 12.1.02.01.0214

Judul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA SWALAYAN BERKAH MANDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 20 April 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol. M.M.	Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak.
NIDN. 0712046903	NIDN. 0710106402

ii

Skripsi oleh:

SUSI SUSANTI

NPM: 12.1.02.01.0214

Judul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA SWALAYAN BERKAH MANDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Faisol. M.M.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak.
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA SWALAYAN BERKAH MANDIRI

Susi Susanti

12.1.02.01.0214

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

Susi4594@gmail.com

Faisol. M,M.dan Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa setiap karyawan penerimaan kas bertanggung jawab penuh pada saat jam kerjanya. Perilaku karyawan yang berganti-ganti dalam menangani penerimaan kas akan berakibat pada tidak tepatnya tanggung jawab dalam menangani pekerjaanya. Perilaku tersebut akan mempengaruhi jumlah penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri? (2) Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian metode studi kasus. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Swalayan Berkah Mandiri dan subyek penelitian dari wawancara secara langsung dari pimpinan dan karyawan perusahaan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah peneliti mendapatkan temuan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri telah memberikan pengaruh terhadap volume penjualan yaitu meningkatnya volume penjualan sebesar 80%.

Saran dari penelitian ini diharapkan pada Swalayan Berkah Mandiri untuk menambah bagian akuntansi dan bagian gudang yang sebelumnya bagian tersebut belum ada dan masih dirangkap oleh pimpinan perusahaan, agar tidak terjadi penumpukkan tugas setiap masing-masing bagian.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Volume Penjualan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk ikut mengembangkan sistem informasi pada perusahaan hingga mempunyai sistem informasi yang baik dan efektif untuk membantu mengambil keputusan demi tercapainya tujuan utama perusahaan.

Permasalahan dalam perusahaan Swalayan Berkah Mandiri adalah perilaku tanggung jawab karyawan bagian penerimaan kas. Setiap karyawan penerimaan kas bertanggung jawab penuh pada saat jam kerjanya. Perilaku karyawan yang berganti-ganti dalam menangani penerimaan kas akan berakibat pada tidak tepatnya tanggung jawab dalam menangani pekerjaanya. Perilaku tersebut akan mempengaruhi jumlah penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan Swalayan Berkah Mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan. Untuk itu diajukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Volume Penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sistem informasi Akuntansi penjualan terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri ?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dorongan atau motivasi diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek, antara lain:

   a. Bagi Mahasiswa

      Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Selain itu diharapkan penelitian ini kelak dapat dijadikan referensi bagi

peneliti lain yang mengambil topik berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan.

b. Bagi Citivitas Akademik

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dengan memberikan masukan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan serta dijadikan dasar dan referensi penelitian lebih lanjut mengenai analisa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan.

c. Bagi Universitas

Dapat digunakan dalam kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan (maksudnya bahan penelitian dan bahan referensi) di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan khususnya Swalayan Berkah Mandiri guna menetapkan kebijaksanaan dalam meningkatkan penjualan.

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Volume penjualan

Menurut Kotler (2000), volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit tetapi dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai. Seandainya volume penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapain laba perusahaan meningkat tetapi sebaliknya bila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan juga menurun.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Menurut Sujarweni (2015: 79), Sistem Penjualan Tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserakan kepada pembeli.

b. Menurut Sujarweni (2015: 89), Sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayaranya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayaranya disepakati oleh kedua pihak.

3. **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut Sujarweni (2015: 121), Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman bank dan setoran modal baru.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus untuk memahami fenomena sosial memalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman yang mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Sebagai seorang partisipan penuh peneliti mengumpulkan data dari informan dan juga pemilik perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Swalayan Berkah Mandiri Mojo, yang bertempat di Desa Mojo. Untuk penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai bulan april-juli 2016.

D. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2010: 127), tahapan penelitian dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

E. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu penelitian yang penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Maka sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. **Data Primer**

Sumber data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus, seperti :

a. Subyek Penelitian

Subjek data primer diperoleh dari wawancara secara langsung kepada pihak pimpinan perusahaan dan juga karyawan Swalayan Berkah Mandiri, yang dipilih sebagai informan utama bagi

peneliti dengan kriteria tertentu.

b. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah sistem penjualan,sistem penerimaan kas dan volume penjualan dengan kriteria yang direncanakan oleh peneliti sebagaimana untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen, yaitu data yang terkait tentang sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan volume penjualan yang dijadikan acuan utama untuk dilakukanya penelitian dengan judul tersebut.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Field Research,* adalah pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi subyek dan obyek penelitian. Survey lapangan ini meliputi:
   a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung dengan subyek penelitian mengenai permasalahan yang ada. Sehingga akan mempermudah dan mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diharapkan dan diperoleh dari hasil wawancara tersebut mengenai gambaran umum perusahaan serta bagaimana sistem dan prosedur penjualan, penerimaan kas dan volume penjualan.
   b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil dan mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang saling berhubungan yang ada dalam perusahaan. Data-data yang diharapkan diperoleh dari dokumentasi tersebut mengenai struktur organisasi, job describtion serta flowchart prosedur penjualan dan penerimaan kas.

c. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui secara pasti mengenai keadaaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti serta dilakukan pencatatan secara sistematis.

2. *Library Research*, yaitu mengumpulkan data dengan jalan membaca dari *literature-literature*, karya ilmiah dan hasil survey pihak lain yang berhubungan dengan masalah sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas dan volume penjualan untuk digunakan sebagai landasan teori.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan melihat *Standart Operating Procedur (SOP)* penjualan dan penerimaan kas. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis adalah :

1. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan pada Swalayan Berkah Mandiri.
2. Mengidentifikasi volume penjualan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada Swalayan Berkah Mandiri.
3. Menyimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada Swalayan Berkah Mandiri.
4. Membuat kesimpulan dan memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada volume penjualan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan Berkah Mandiri.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam usahan pengecekan hasil data penelitian, peneliti berusaha meningkatkan ketelitian dari data yang didapat, melalukan penelitian kembali untuk pengecekan data dengan metode triangulasi, diskusi dengan teman dan jika diperlukan menggunakan bahan referensi.

1. Tingkat *transferabilitas* suatu penelitian berkaitan dengan pertanyaan sampai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau dimanfaatkan dalam situasi lain.
2. Nilai *dependabilitas* penelitian berkaitan dengan seberapa jauh penelitian tergantung pada kehandalan serta obyektivitasnya untuk dibuktikan kebenaranya,

artinya dependabilitas meninjau hasil penelitian dari konsistensi dalam pengumpulan data, pembentukan dan penggunaan konsep-konsep dalam memakai data sampai pada pengambilan keputusan.

3. *Konfirmabilitas* artinya dapat tidaknya dikonfirmasikan kepada sumbernya sehingga informasi dan data menjadi yakin atas data penelitian yang diperoleh.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Swalayan Berkah Mandiri

Untuk lokasi penelitian dipilih Swalayan Berkah Mandiri yang berlokasi di Desa Mojo karena letak geografis yang strategis terletak di dekat pasar mojo yang merupakan pusat keramaian di Desa Mojo.Secara bangunan fisik Swalayan Berkah Mandiri mempunyai 2 bangunan besar yang dijadikan tempat menjual dan memiliki 1 gudang besar untuk menampung bahan konsumsi yang dijual.

2. Tujuan Swalayan Berkah Mandiri

Tujuan utama dari Swalayan berkah Mandiri adalah memenuhi kebutuhan konsumen di Desa Mojo dan sekitarnya, agar para konsumen tidak perlu jauh ke kota untuk membeli barang kebutuhanya. Dengan berbagai barang yang lengkap maka para konsumen akan semakin mudah untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan.

3. Struktur Organisasi Swalayan Berkah Mandiri

Struktur Organisasi yang ada pada Swalayan Berkah Mandiri dimaksudakan agar komunikasi dan intruksi serta laporan-laporan dapat berjalan sesuai dengan tugas masing-masing. Modal Swalayan Berkah Mandiri berasal dari modal pribadi pemilik swalayan dan tidak melibatkan pihak lain.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi penjualan Swalayan Berkah Mandiri

a. Fungsi-fungsi yang terkait pada Swalayan Berkah Mandiri

Fungsi-fungsi yang terkait adalah bagian kasir, bagian cek barang, bagian penerimaan barang, bagian input barang dan bagian penjualan.

b. Dokumen-dokumen yang digunakan pada Swalayan Berkah Mandiri.

Dokumen yang digunakan di Swalayan Berkah Mandiri adalah kwitansi, bukti pembayaran dan invoice.

c. Catatan akuntansi yang digunakan oleh Swalayan Berkah Mandiri.

Perusahaan menggunakan beberapa catatan akuntansi adalah jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Prosedur Pemilihan Barang, Prosedur penerimaan kas dan Prosedur Pembungkusan dan Penyerahan Barang.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Swalayan Berkah Mandiri.

a. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas.

Fungsi-fungsi yang terkait adalah fungsi penjualan dan fungsi kas.

b. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah laporan penjualan tunai dan laporan penerimaan kas.

c. Pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas swalayan berkah mandiri menggunakan.

1. Departemen Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini bagian kasir yang bertugas menerima uang dari konsumen.

2. Departemen pengawasan secara berkala.

Petugas pengawasan mencocokkan penerimaan tunai dengan membandingkan dokumen salinan dari bukti pembayaran serta dokumen jurnal dari departemen penerimaan tunai.

3. Pengendalian Intern Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka antar hubungan dari orang-orang atau unit-unit organisasi yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang tertentu

b. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas Swalayan Berkah Mandiri dalam praktiknya dijalankan dengan baik dilihat dari maing-masing fungsi dan masing-masing staf saling bekerja sama di dalam menjalankan pekerjaannya. Namun terdapat penumpukan bagian penjualan yang merangkap bagian kasir.

c. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan.

Dalam sistem informasi penjualan tunai terdapat dokumen-dokumen seperti invoice sebagai surat tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan, oleh pelanggan akan dibayar dengan uang tunai atau pelanggan bisa membayar dengan kartu kredit/debit, bisa menunjukkan bukti pembayaran kepada kasir.

d. Praktik yang sehat

Praktik-praktik sehat yang ada pada Swalayan Berkah Mandiri adalah :

1. Setiap invoice terdapat rincian barang yang dibeli oleh konsumen, tanggal transaksi, nomor invoice, jumlah barang yang dibeli, harga satuan dan jumlah pembelian.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan disetor seluruhnya ke pemilik pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai. Bagian kasir segera menyetorkan seluruh uang kas yang diterima dari penjualan tunai ke pemilik dan menyetorkan ke bank pada hari berikutnya. Dengan demikian jurnal kas perusahaan dapat diuji ketelitian dan keandalanya dengan menggunakan informasi dari bank yang tercantum dalam rekening koran.
3. Secara periodik dilakukan perhitungan fisik barang dan dibandingkan dengan

jumlah yang tertera pada kartu persediaan barang.

C. Interprestasi dan Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Volume Penjualan Swalayan Berkah Mandiri

Dalam penelitian ini peneliti telah mengamati prosedur, fungsi dan dokumen dalam sistem penjualan Swalayan Berkah Mandiri. Dari sistem penjualan telah memberikan pengaruh peningkatan volume penjualan selama beberapa tahun terakhir. Karena dengan dilakukanya sistem penjualan Swalayan Berkah Mandiri dapat melayani pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya dengan maksimal, dengan penerapan sistem ini pelanggan menjadi lebih mudah mengetahui harga yang tertera di rak penjualan serta lebih menghemat waktu untuk berbelanja.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Volume Penjualan Swalayan Berkah Mandiri

Dalam penelitian ini peneliti telah mengamati prosedur, fungsi dan dokumen dalam sistem penerimaan kas Swalayan Berkah Mandiri. Dari sistem penerimaan kas telah memberikan pengaruh peningkatan volume penjualan selama beberapa tahun terakhir. Karena dengan dilakukanya sistem penerimaan kas Swalayan Berkah Mandiri dapat melayani pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya dengan maksimal, dengan penerapan sistem ini pelanggan menjadi lebih cepat dalam membayar barang yang telah dibeli.

V. PENUTUP

A. Temuan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada Swalayan Berkah Mandiri, peneliti mendapatkan temuan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan pada Swalayan Berkah Mandiri telah memberikan pengaruh terhadap volume penjualan. Hal ini dapat dilihat dari:

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas memberikan pengaruh terhadap peningkatan volume penjualan dari awal pembukaan perusahaan sampai sekarang, hal tersebut disebabkan karena dengan diterapkannya sistem informasi penjualan dan penerimaan kas pada Swalayan Berkah Mandiri membuat masyarakat semakin cepat

dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat bisa memilih langsung barang yang dikehendaki dengan lebih bebas. Peningkatan volume penjualan tersebut bisa diketahui dari setiap tahun mengalami peningkatan penjualan baik dari barang konsumsi, aneka jajanan, perlengkapan bayi dll.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan yang dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Dari hasil analisa tersebut dengan berlandaskan teori menurut Romney dan Steinbart (2006) dalam penelitian Kabuhung (2013: 340) dapat diketahui bahwa terdapat komponen-komponen sistem informasi akuntansi yaitu orang-orang yang mengoperasikan sistem, prosedur-prosedur baik manual maupun terotomatisasi, data proses organisasi, software yang dipakai dan infrastruktur teknologi informasi. Pada Swalayan Berkah Mandiri belum sesuai dengan teori prosedur yang membentuk sistem dalam penjualan tunai, menurut Sujarweni (2015: 80) karena prosedur pencatatan penjualan tunai dari sistem penjualan tidak terdapat pemisahan fungsi yang jelas dan hanya ditangani oleh satu fungsi yaitu fungsi kasir saja. Meskipun dalam penerapannya Swalayan Berkah Mandiri ada yang belum sesuai dengan teori tetapi dengan dilakukannya sistem penjualan dan penerimaan kas dapat meningkatkan volume penjualan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini dapat diaplikasikan bagi Swalayan Berkah Mandiri dengan meningkatkan kualitas kerja dan memperhatikan struktur organisasi yang ada agar tidak terjadi perangkapan fungsi dan rentan terjadinya kecurangan dalam menangani penerimaan kas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan bab sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Swalayan Berkah Mandiri diharapkan memisahkan antara fungsi penerimaan kas dan fungsi lain agar mereka dapat bekerja sesuai tanggung jawab masing-masing.
2. Pada bagian kasir diharapkan yang memegang hanya satu orang saat belum berganti shift hal ini dilakukan agar tidak terjadi kecurangan jikapun kecurangan

terjadi maka akan mudah diketahui.

3. Diharapkan pada Swalayan Berkah Mandiri untuk menambah bagian akuntansi dan bagian gudang yang sebelumnya bagian tersebut belum ada dan masih dirangkap oleh pimpinan perusahaan, agar tidak terjadi penumpukkan tugas setiap masing-masing bagian.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Puji. 2012. Pengantar Akuntansi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Basu Swastha. 2002. *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty.

Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*.

Edisi 8. Jakarta : PT. INDEKS

Fatta, Hanif Al. 2007.*Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Yogjakarta : Andi Yogyakarta.

Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta : Salemba Empat.

Kotler, Philip. 2000. Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia.Jakarta: Prenhallindo.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.

Munawir, 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajmen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Pakpahan, Efendi, 2009. Volume Penjualan, Jakarta: PT. Bina Intitama Sejahtera

Rama, Dasaratha V dan Frederick L.Jones. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni V.Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi : Konsep dan Penerapan*. Jakarta : Andi Yogyakarta

Adibah,Nova Fara, Moch. Dzulkirom dan Achmad Husaini, *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendaliam Intern (Studi Pada PT. Mitra Pinastika Mustika Surabaya).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 26 No. 1 September 2015 http://jurnaladministrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id. Diakses pada 19 juni 2016.

Kabuhung, Merystika. 2013, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan* (Studi Kasus pada

Jemaat Nafiri Malalayang satu). Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal* EMBA. Vol.1. No.3.Juni (2013) http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1832. Diakses pada 20 November 2015. Hal.339-348

Sidauruk, Tagor Darius dan Angelina Karmila Zagoto. 2012, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Penerimaan Kas pada PT.MITRASYS BISNIS SINERGI* (Studi kasus pada PT.MITRASYS BISNIS SINERGI).Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta. *Jurnal Ilmiah*. ISSN :1979-5246 September (2012) http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/2131/1/TAGOR.pdf di akses pada 20 November 2015. Hal.17-25

Yusuf, Maulana dan Jajat Sudrajat. 2014, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada PERUM DAMRI BANDUNG*. STIE Pasundan, Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. ISSN: 2443-0633 April (2014) http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/37/91 di akses pada 20 April 2016 . Hal 40-50

http://eprints.uny.ac.id/7983/3/BAB%202-09409134007.pdf

http://irwansahaja.blogspot.co.id/2014/05/volume-tujuan-dan-faktor-yang.html